



KR-Istimewa

**Atlet Bumiputera Yogya yang sukses memborong lima medali emas.**

## TAEKWONDO THAILAND OPEN Atlet Bumiputera Borong 5 Emas

**YOGYA (KR)** - Lima taekwondoin dojang Bumiputera Yogya yang merupakan anggota klub UTI Pro DIY sukses merebut lima medali emas dalam kejuaraan taekwondo level internasional bertajuk Thailand Open Virtual Internasional 2021.

Pelatih Bumiputera Yogya, V Hendro Susilo di markas dojang Bumiputera Bintaran, Yogya, Rabu (8/12) mengatakan, dalam kejuaraan virtual di Thailand yang digelar belum lama ini, para atlet asuhannya semula ingin mencoba bertanding di tingkat yang lebih tinggi lagi di ajang internasional. "Meski hanya coba-coba, ternyata atlet kami mampu unjuk kebolehan dengan merebut lima medali emas," ujar Hendro Susilo yang juga pengurus UTI Pro Pengprov DIY.

Tak ketinggalan Grand Master (GM) Lioe Nam Khiong Dan-IX selaku pembina UTI Pro Pusat memberikan apresiasi kepada atlet Bumiputera. "Semoga ke depannya para taekwondoin Bumi-

putera tetap konsisten berlatih untuk selalu mengharumkan nama nusa dan bangsa," harap Lioe Nam Khiong.

Terpisah, pengurus yang juga orang tua atlet dojang Bumiputera, Dra Dwi Maryani dan Nurlaili SPd menjelaskan, kelima atlet Bumiputera yang berhasil mendulang lima medali emas dalam event Thailand Open yaitu Charellina Pramudyantoro, Joanita Panca Sonya, Nadya Kislaila, Athiyah Salama dan Queen Neisya.

"Mereka mengikuti kejuaraan virtual poomsae (jurus) mulanya hanya coba-coba, mengingat kejuaraan tersebut level internasional yang setiap negara peserta turun dengan taekwondo terbaiknya," papar Dwi Maryani.

Hal senada dikatakan Drs Kundang Prihantoro, selaku orang tua atlet Charellina sekaligus bendahara dojang. "Menjadi yang terbaik dalam event ini memang harapan kami selaku pengurus dojang Bumiputera Yogya," tandasnya. (Rar)

## NAPOLI VS LEICESTER CITY Saling Hantam di 'Grup Neraka'

**NAPLES (KR)** - Pertandingan terakhir penyisihan grup Liga Europa menyuguhkan sederet partai menarik. Di Grup C misalnya, dua pertandingan yang digelar bersamaan pada Jumat (10/12) dini hari WIB, menjadi penentu tim yang berhak melaju ke fase knock out.

Leicester City yang menempati peringkat pertama klasemen sementara (nilai 8), bertandang ke Naples untuk menghadapi tuan rumah Napoli yang menempati peringkat tiga (nilai 7). Sedangkan Legia Warsawa yang bercokol pada posisi juru kunci (nilai 6) menjamu tim peringkat dua (nilai 7), Spartak Moskow. Rapatnya margin poin di antara keempat kontestan, menegaskan Grup C sebagai 'Grup Neraka'. Memiliki kans yang sama, keempat kontestan siap baku hantam pada leg terakhir demi melanjutkan eksistensi di kompetisi level dua Eropa ini.

Duel Napoli versus Leicester City diprediksi berlangsung dalam tensi tinggi. Indikasinya sudah terlihat sejak leg pertama di King Power Stadium (17/9) lalu. Dalam laga yang berkesudahan imbang (2-2) itu, suporter kedua kubu bahkan sampai terlibat bentrok. Kala itu, tim tuan rumah sempat unggul dua gol lewat gol Ayoze Perez di n. 9 dan Harvey Barnes (64). Nar. pada paruh babak kedua Partenopei mampu mengejar ketertinggalan berkat brace Victor Osimhen.

Dilansir *Mirror*, ketegangan kian mengulminasi saat

wasit mengartu merah gelandang Leicester, Wilfred Ndidi di menit 90+3. Pascapengusiran Ndidi, suporter kedua kubu saling melempar benda seadanya di dalam stadion. Pihak keamanan langsung turun tangan untuk meredakan keributan. Beberapa pendukung Napoli diamankan polisi akibat insiden tersebut.

Pastinya hasil imbang di kandang sendiri itu terasa menyesakkan bagi para punggawa Leicester City.

Sejak awal mereka bertekad menjaga eksistensi di Liga Europa ini dengan melaju sejauh mungkin. Kkiper *The Foxes*, Kasper Schmeichel mengatakan, timnya ingin melangkah jauh di Liga Europa 2021/2022 setelah musim lalu kandas pada babak 16 besar melawan Slavia Praha.

"Ini sama seperti terakhir kali, kami ingin melaju sejauh mungkin dalam kompetisi. Ini adalah kompetisi di mana kami merasa mempunyai kesempatan untuk melaju jauh," kata penjaga gawang asal Denmark itu seperti dilansir laman resmi klub. Ditegaskan seluruh skuad

Leicester siap melawan siapa pun meski tidak akan mudah karena Liga Europa dihuni tim-tim berkualitas. "Sepakbola Eropa tidak mudah untuk diraih, jadi kami akan memanfaatkannya sebaik mungkin. Ketika saya melihat ke ruang ganti, saya selalu merasa sangat percaya diri melawan musuh mana pun," tandas kiper 34 tahun tersebut.

Jelang laga penentuan ini, kedua tim mendapatkan hasil negatif di liga domestik. Akhir pekan lalu, Leicester dikalahkan Aston Villa dengan skor 1-2 di Liga Primer Inggris. Sedangkan Napoli di Liga Serie A Italia, Napoli dibekuk Atalanta 2-3. Selain gagal mendapatkan poin, kekalahan ini berakibat runtuhnya hegemoni tim besutan Luciano Spalletti dari posisi *capolista*. Tergusur oleh duo Milan, Internazionale dan AC Milan yang mkin bertengger di puncak klasemen sementara.

Selain berjuang mendapatkan tiket ke fase gugur, bagi kedua kubu laga ini diskenario untuk mendapatkan momentum kebangkitan. Well, siapa beruntung? (Lis)

## LEGENDA SEPAKBOLA: ZINEDINE ZIDANE

### Meraih Semua Gelar Prestisius

**LABEL** legenda sepakbola sudah dilekatkan pada diri Zinedine Zidane sejak masih aktif bermain. Banyak gelar juara diraih bersama klub maupun timnas. Setelah pensiun bermain dan alih profesi menjadi pelatih Real Madrid, kucuran gelar tetap mengalir. Kini Zizou (panggilannya) sedang nirjob, setelah memutuskan mundur dari area teknik *Los Blancos* pada akhir musim lalu.

Total Zidane sudah meraih 26 trofi juara bersama timnya. Sebagai individu, sedikitnya ada empat penghargaan prestisius yang meliputi tiga gelar FIFA World Player of the Year (1998, 2000 dan 2003), serta satu gelar *Ballon di'Or* yang didapatkannya pada tahun 1998.

Sepanjang kariernya sebagai pemain, Zizou sukses meraih semua trofi prestisius. Mulai dari trofi juara Liga Serie A Italia, La Liga Spanyol, Piala Super Eropa, Piala Intertoto, Piala Super Italia, Piala Super Spanyol dan Piala Interkontinental (sekarang bernama Piala Dunia Klub). Deretan trofi di atas disabet Zidane di level klub. Sedangkan bersama timnas Prancis, memenangi semua trofi. Sebut saja Piala Dunia 1998, Piala Eropa 2000 dan Piala Konfederasi (2001 dan 2003).

Zidane memulai karier dari level junior. Sejak 1981 hingga 1989 memperkuat empat tim berbeda. Yakni AS Foresta, US Saint-Henri, SO Septemes-les-Vallons, dan Cannes yang kemudian menjadi klub pertamanya di level profesional. Zizou naik ke tim utama Cannes pada 1989 dan bermain selama tiga musim bersama klub Prancis itu hingga akhirnya pindah ke Bordeaux. Bersama



KR-AP Images

**Zidane mengangkat trofi Liga Champions saat menjadi pelatih Real Madrid.**

klub kasta tertinggi sepakbola Prancis tersebut, Zidane menghabiskan empat musim dengan raihannya satu gelar juara.

Petualangan internasional Zidane dimulai pada 1996 tatkala menandatangani kontrak bersama Juventus. Bersama klub Serie A Italia ini, Zizou seperti mendapatkan tempat terbaiknya. Satu per satu gelar juara pun diraih bersama *La Vecchia Signora*.

"Dia (Zidane) adalah pemain yang istimewa. Menciptakan ruang di mana tidak ada seorang pun di sana. Tak masalah di mana dia mendapatkan bola atau bagaimana bola itu datang kepadanya, dia bisa keluar dari masalah. Imajinasi dan tekniknya luar biasa," rekan setim Zizou di Juventus, Edgar Davids, memberikan komentar.

Menghabiskan lima musim bersama *Bianconeri*, Zidane kemudian memutuskan pindah ke Real Madrid pada 2001. Nilai transfernya kala itu, 77,5 juta euro (Rp 150 miliar) merupakan rekor termahal. Kepu-

tusan *Los Blancos* mendatangkan Zidane tidak salah. Pada musim pertamanya bersama *Los Galacticos*, Zizou langsung mempersembahkan trofi Liga Champions. Zidane bertahan di Santiago Bernabeu hingga memutuskan pensiun pada 2006, usai memperkuat Prancis pada Piala Dunia 2006.

Pria kelahiran 23 Juni 1972 itu kemudian merintis karier kepelatihan dan dipercaya menangani Real Madrid Castilla sejak 2014. Kemudian didaulat menjadi pelatih Real Madrid senior pada 2016 hingga 2018. Sempat digantikan Julen Lopetegui pada musim panas 2018, di mana pelatih asal Spanyol itu hanya bertahan selama kurang lebih 4,5 bulan. *El Real* kemudian menunjuk Santiago Solari.

Namun, pelatih asal Argentina itu pun hanya bertahan selama 4,5 bulan.

Menghadapi situasi sulit manajemen *Los Blancos* akhirnya kembali memanggil Zidane untuk dipercaya menjadi *entrenador* pada 11 Maret 2019. Berkat tangan dinginnya Zizou berhasil kembali membawa Madrid bersaing di papan atas La Liga musim 2019-2020 dan merebut juara setelah dua musim sebelumnya dikuasai Barcelona.

Dalam dua periode menjadi juru taktik Real Madrid, total Zidane telah mempersembahkan 11 trofi. Tercatat sebagai pelatih tersukses sepanjang sejarah klub. Hanya kalah dari Miguel Munoz yang memenangkan 14 trofi. Namun margin pertandingan yang diikuti kedua pelatih sangat jauh (342 laga). Jikal Munoz memimpin Madrid dalam 605 pertandingan untuk memenangkan 14 gelar, Zidane hanya memimpin 342 laga untuk mengamankan 11 trofi. (Lis)

## TIGA ATLET HAPKIDO GUNUNGKIDUL

### Raih Emas Kejurnas Virtual 2021

**WONOSARI (KR)** - Tiga atlet Hapkido Kabupaten Gunungkidul meraih medali emas dalam kejuaraan nasional (Kejurnas) tahun 2021 secara virtual. Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido menerjukan lima atlet dalam kejuaraan yang diselenggarakan Pengurus Pusat Hapkido Indonesia (PPHI) tersebut.

Dari enam atlet, tiga di antaranya meraih medali emas, satu medali perak dan satu atlet masuk empat besar. Keberhasilan ini merupakan kerja keras pengurus dan atlet dan program Pusat Latihan Kabupaten (Puslatkab) yang diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan juga puslatkab mandiri. "Keberhasilan ini akan menjadi modal menuju Porda XVI DIY tahun 2022," kata Ketua Bidang Teknik dan Prestasi Pengkab Hapkido Gunungkidul, Sabeum Maryadi, Rabu (8/12).

Atlet yang meraih medali emas, Ghiselly Mutiara Syahda pada kelas Hyung precadet putri, Aisyah Nuur Khasanah, kelas Hoshinsul Authorize cadet Putri, dan Gallant M Raya kelas Hoshinsul Authorize junior putra. Peraih medali



KR-Endar Widodo

**Atlet peraih medali dalam Kejurnas Virtual** perak, Aletarra Ade Sansaka dan Joshua Christian Nugraha kelas Hoshinsul Freestyle Pasangan cadet putra.

Satu atlet masuk empat besar, M Yusuf Firdaus, kelas Hoshinsul Authorize cadet Putra. Para juara mendapatkan medali dan piagam serta hadiah lain yang sekarang dalam proses pengiriman pantia. (Ewi)

## SELESAIKAN TURNAMEN PENGGANTI

### PSSI Bantul Lewati Ujian Pandemi

**BANTUL (KR)** - Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Bantul bersyukur setelah mampu melewati salah satu ujian pandemi Covid-19 dengan menggelar turnamen pengganti kompetisi. Turnamen bagi anggota Askab PSSI Bantul dari empat kasta berbeda itu resmi selesai Sabtu (4/12) lalu dengan digelar partai final untuk Divisi Super.

Ketua Umum (Ketum) Askab PSSI Bantul, Endro Sulastomo SH kepada *KR* di Bantul, Rabu (8/12) menjelaskan, turnamen yang mulai digulirkan 27 Oktober silam tersebut sudah selesai sesuai rencana pada 4 Desember. Semua pertandingan menurutnya berjalan sesuai rencana

dan menerapkan protokol kesehatan sebagai syarat pelaksanaan kegiatan di masa pandemi Covid-19.

Meski masih berbentuk turnamen, pesertanya dari empat divisi anggota Askab PSSI Bantul, yakni Divisi II, Divisi I, Divisi Utama dan Divisi Super.

Dalam pelaksanaan turnamen pengganti kompetisi ini, Divisi Super gelar juara diraih PORS Segoroyoso usai menang 2-1 atas HW Bantul. Dalam laga final yang digelar di Stadion Sultan Agung, Sabtu (4/12), dua gol PORS dicetak Wahono menit 8 dan Reza Rifan menit 18, sedangkan gol tunggal HW Bantul dicetak Nuryanto menit 20.



KR-Istimewa

**Tim PORS Segoroyoso juara turnamen Askab PSSI Bantul Divisi Super.**

Sedangkan Divisi Utama, juara diraih Samba FC usai meraih kemenangan 2-0 atas Rio Muda FC pada laga final. Dua gol Samba dilesakkan Jeni Gilang di menit 56 dan Febi Widiyanto pada menit 74. Perebutan peringkat ketiga dimenangkan Gelora Jaya dengan skor 2-1 atas Sendangsari. Dua gol Gelora Jaya dicetak Rika Dwi menit 63 dan Rangga menit 72, sedangkan gol Sendangsari dilesakkan M Wafi menit 43.

Divisi I, kampiun direbut Agung Drumband usai menang 4-3 (0-0) atas PS Bali Selatan melalui babak adu penalti setelah kedua tim berbagi skor imbang 0-0 di waktu normal. Peringkat ketiga ditempati Persiwi usai meraih kemenangan 3-2 atas Panca Muda. Tiga gol Persiwi dicetak Ristanto menit ke-21, Ferdhian menit ke-71 dan Rafi menit ke-80, sedangkan dua gol Panca Muda dilesakkan Bobby menit ke-6 dan Abi Yoga menit ke-45.

Sementara hasil Divisi II, gelar juara diraih AMS usai menumbangkan Maja Muda dengan skor 4-1. Sedangkan peringkat ketiga direbut Bina Putra usai menang 5-1 atas Prisma. (Hit)